



# PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR **PER-11/PJ/2022**

---

TENTANG **PERUBAHAN** ATAS PERATURAN DIREKTUR  
JENDERAL PAJAK NOMOR **PER-03/PJ/2022** TENTANG  
FAKTUR PAJAK

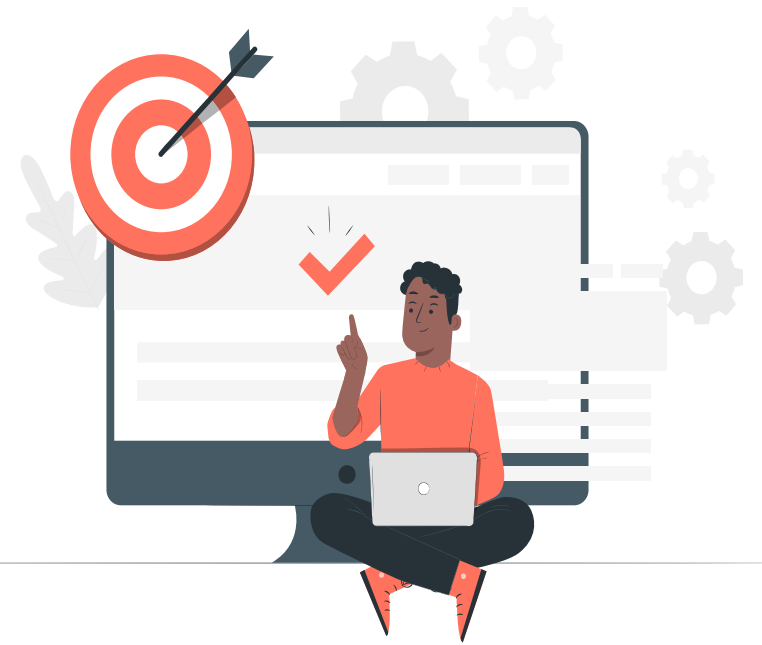
# Latar Belakang dan Tujuan

- ❖ Memberikan **kemudahan** bagi Pengusaha Kena Pajak dalam **membuat Faktur Pajak**.
- ❖ Memberikan **kepastian hukum** dan **keadilan** dalam **pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai** yang tercantum dalam Faktur Pajak atau dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak.



Perlu dilakukan penyesuaian ketentuan mengenai:

- keterangan yang harus dicantumkan dalam Faktur Pajak berupa **identitas Pembeli Barang Kena Pajak atau Penerima Jasa Kena Pajak**; dan
- ketentuan mengenai **persyaratan pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai** yang tercantum dalam Faktur Pajak atau dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak.



# Pengisian Identitas Pembeli BKP/Penerima JKP dalam Faktur Pajak

## Pasal 6 ayat (6):

- Dalam hal penyerahan BKP/JKP dilakukan kepada Pembeli BKP/Penerima JKP yang melakukan pemusatan tempat PPN/PPnBM terutang yang diadministrasikan di **KPP WP Besar**, **KPP Khusus**, atau **KPP Madya**,
- tetapi BKP/JKP dimaksud dikirimkan/diserahkan ke tempat PPN/PPnBM terutang yang dipusatkan **yang berada di kawasan/tempat tertentu yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut**, serta
- penyerahan BKP/JKP dimaksud merupakan **penyerahan yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut**, berlaku ketentuan sebagai berikut:

### Isian Nama dan NPWP Pembeli BKP/Penerima JKP

Nama dan NPWP PKP **tempat dilakukannya pemusatan** PPN atau PPN dan PPnBM terutang

### Isian Alamat Pembeli BKP/Penerima JKP

Alamat **tempat PPN atau PPN dan PPnBM terutang yang dipusatkan yang menerima BKP dan/atau JKP yang berada di kawasan/tempat tertentu yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut** dimaksud.

## Pasal 6 ayat (7a):

- Tempat/kawasan tertentu yang mendapat fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut yaitu tempat/kawasan tertentu sebagaimana diatur dalam:
- a. ketentuan mengenai **tempat penimbunan berikat**;
  - b. ketentuan mengenai penyelenggaraan **kawasan ekonomi khusus**; dan
  - c. **ketentuan lain (yang sejenis)** yang mengatur mengenai kegiatan di kawasan/tempat tertentu di dalam Daerah Pabeian yang mendapat fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut.

# Matriks Pengisian Identitas Pembeli BKP/Penerima JKP dalam Faktur Pajak

Tempat Penerima BKP/JKP	Jenis Isian	Pemusatan di KPP WP Besar, KPP Khusus, dan KPP Madya			Pemusatan di KPP Pratama			Tidak Pemusatan di KPP Pratama	
		Pengisian	Dasar Hukum	Keterangan	Pengisian	Dasar Hukum	Keterangan	Pengisian	Dasar Hukum
Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB)	Nama, NPWP, dan alamat	Pembeli BKP/ Penerima JKP di kawasan yang bersangkutan	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>	<b>Tidak termasuk</b> tempat yang boleh dipusatkan berdasarkan PER-07/2020 s.t.d.d. PER-05/2021	Pembeli BKP/ Penerima JKP di kawasan/tempat tertentu yang bersangkutan	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>	<b>Tidak termasuk</b> tempat yang boleh dipusatkan berdasarkan PER-11/2020	Pembeli BKP/ Penerima JKP di kawasan/tempat tertentu atau TLDDP yang bersangkutan	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>
Kawasan/tempat tertentu yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut selain KPBPB, dan penyerahan BKP/JKP-nya <b>mendapat fasilitas</b> PPN/PPnBM tidak dipungut	Nama dan NPWP	Pusat	<b>Pasal 6 (6) a PER-11/2022</b>	<b>Termasuk</b> tempat yang wajib dipusatkan berdasarkan PER-07/2020 s.t.d.d. PER-05/2021					
	Alamat	Penerima BKP/JKP di kawasan/tempat tertentu yang bersangkutan	<b>Pasal 6 (6) b PER-11/2022</b>						
Kawasan/tempat tertentu yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut selain KPBPB, dan penyerahan BKP/JKP-nya <b>tidak mendapat fasilitas</b> PPN/PPnBM tidak dipungut	Nama, NPWP, dan alamat	Pusat	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>	<b>Termasuk</b> tempat yang wajib dipusatkan berdasarkan PER-07/2020 s.t.d.d. PER-05/2021					
Tempat Lain di Dalam Daerah Pabean (TLDDP)	Nama, NPWP, dan alamat	Pusat	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>	<b>Termasuk</b> tempat yang wajib dipusatkan berdasarkan PER-07/2020 s.t.d.d. PER-05/2021	Pusat	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>	Jika <b>termasuk</b> tempat yang dipusatkan berdasarkan <b>KEP pemusatan</b>		
					Pembeli BKP/ Penerima JKP di TLDDP yang bersangkutan	<b>Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022</b>	Jika <b>tidak termasuk</b> tempat yang dipusatkan berdasarkan <b>KEP pemusatan</b>		

# Persyaratan Pengkreditan Pajak Masukan

## Pasal 37 ayat (2):

PPN yang tercantum dalam Faktur Pajak atau dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak merupakan Pajak Masukan yang **dapat dikreditkan** oleh PKP Pembeli BKP atau Penerima JKP **sepanjang memenuhi ketentuan pengkreditan Pajak Masukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.**

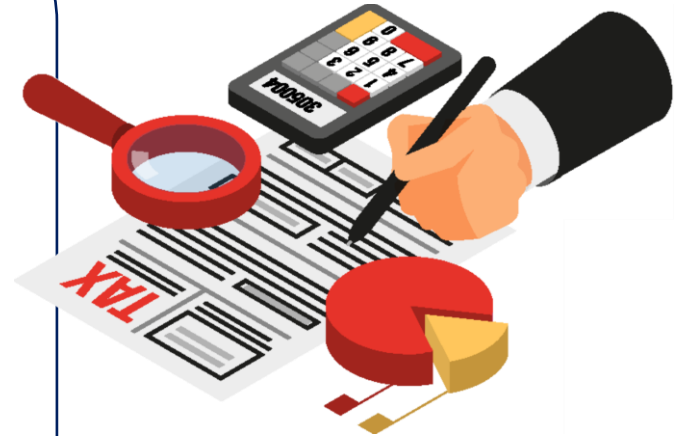
NEW

# Ketentuan Peralihan

## Pasal 38A:

Pada saat Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Faktur Pajak yang dibuat sejak **tanggal 1 April 2022 s.d. 31 Agustus 2022** yang:

- a. dibuat untuk penyerahan BKP/JKP kepada **Pembeli BKP/Penerima JKP yang melakukan pemusatan tempat PPN/PPnBM terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (7) PER-03/PJ/2022**, tetapi BKP/JKP dimaksud dikirimkan/diserahkan ke tempat PPN/PPnBM terutang yang dipusatkan yang berada:
  1. **di kawasan/tempat tertentu** yang mendapatkan fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut, dan penyerahan BKP/JKP dimaksud merupakan **penyerahan yang tidak mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut**; atau
  2. **selain di kawasan/tempat tertentu** yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut; dan
- b. mencantumkan keterangan berupa **identitas Pembeli BKP/Penerima JKP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) atau ayat (3) PER-03/PJ/2022**,



merupakan Faktur Pajak yang **memenuhi ketentuan pengisian keterangan berupa identitas Pembeli BKP/Penerima JKP** sebagaimana dimaksud dalam **Pasal 5 huruf b PER-03/PJ/2022**.

**Pajak Masukan dapat dikreditkan** oleh PKP Pembeli BKP/ Penerima JKP **sepanjang memenuhi ketentuan pengkreditan Pajak Masukan** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

# Matriks Ketentuan Peralihan

Penyerahan BKP/JKP kepada Pembeli BKP/Penerima JKP yang melakukan pemusatan tempat PPN/PPnBM terutang yang diadministrasikan di **KPP WP Besar, KPP Khusus, dan KPP Madya**:

Tempat Penerima BKP/JKP	Faktur Pajak Tanggal 1 Apr 2022 s.d. 31 Agt 2022	Faktur Pajak Mulai Tanggal 1 Sep 2022	Keterangan
Kawasan/tempat tertentu yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut selain Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan penyerahannya <b>tidak mendapat fasilitas</b> PPN/PPnBM tidak dipungut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasal 6 (6) PER-03/2022 atau</li> <li><b>Pasal 6 (2)/(3) PER-03/2022</b></li> </ul>	Pasal 6 (2)/(3) PER-11/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Ada perubahan.</b></li> <li>Faktur Pajak tanggal 1 Apr 2022 s.d. 31 Agt 2022 yang identitas Pembeli BKP/Penerima JKP-nya diisi berdasarkan Pasal 6 ayat (2)/(3) PER-03/2022 <b>direlaksasi</b> (memenuhi persyaratan formal pengisian identitas Pembeli BKP/Penerima JKP).</li> </ul>
Tempat Lain di Dalam Daerah Pabean.			
Kawasan/tempat tertentu yang mendapat fasilitas PPN/PPnBM tidak dipungut selain Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan penyerahannya <b>mendapat fasilitas</b> PPN/PPnBM tidak dipungut.	Pasal 6 (6) PER-03/2022	Pasal 6 (6) PER-11/2022	<b>Tidak ada perubahan.</b>



# Saat PER-11/PJ/2022 Mulai Berlaku

Mulai Berlaku pada Tanggal

**1 SEPTEMBER 2022**





PAJAK KUAT  
**INDONESIA** MAJU

**Terima kasih**  
*Pajak Kita, Untuk Kita*



DitjenPajakRI



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



1 500 200

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)